

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Bangil yang berada di Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luas wilayah 44, 64 Km yang berada di daerah arah barat Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Dengan penduduk yang setiap tahunnya terus meningkat. Kecamatan Bangil memiliki 11 kelurahan dan 4 desa dengan Jumlah penduduk mencapai 83,724,00 ribu jiwa dengan 28,182 kepala keluarga (Badan Pusat Statistika Kabupaten Pasuruan, 2022). Sebanyak 424,534,20 ton timbulan sampah yang di hasilkan, (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2020). Dari hasil survei terdapat TPS 3R yang masih belum memenuhi syarat PERMEN 2PU 03-2013. Seperti TPS 3R seringkali masih dijadikan tempat wadah permanen, hanya memiliki ruang pemilahan dan pengomposan sampah organik, untuk fasilitas gerobak sudah dinyatakan tidak layak dikarenakan pada saat pengambilan sampah seringkali berjatuhan ke jalanan, TPS 3R juga belum memiliki barrier, sedangkan untuk pemilahanya masih belum optimal seperti sampah B3 rumah tangga dengan sampah kertas, plastik, kaca dan sampah organik.

Pada pedoman PerMen PU No. 03/PRT/M/2013 untuk sebuah TPS 3R dengan kawasan perumahan baru (cakupan pelayanan 2000 rumah) diperlukan TPS3R dengan 1000 m². Sedangkan untuk cakupan pelayanan minimal 200 rumah atau 400 KK, diperlukan TPS 3R dengan luas 200-500 m² dengan memiliki beberapa bangunan untuk keperluan TPS 3R. Kecamatan Bangil hanya memiliki 4 TPS 3R yang melebihi daya tampung karena melayani 11 kelurahan dan 4 desa atau setara dengan 28,182 KK.

Maka dari itu perlu adanya penambahan TPS 3R khususnya di daerah Kolursari, Kidul Dalem, Pogar, dengan prioritas yang tinggi dikarenakan sebagai ibu kota kecamatan yang memiliki banyaknya penduduk sehingga perlunya bangunan TPS 3R dapat direncanakan di daerah tersebut. Perencanaan mengacu pada SNI 19-2454-2002 yang dilakukan agar mampu

menunjang program pengelolaan disektor pengelolaan sampah. Pada penelitian dilakukan pengambilan data jumlah dan karakteristik timbulan sampah yang di tampung oleh TPS 3R Bangil, kemudian melakukan pengamatan sistem pengumpulan sampah dan pemindahan serta pengangkutan sampah dilanjutkan dengan mendesain tempat penampungan sementara terpadu ramah lingkungan dan sistem teknologi yang akan terapkan berdasarkan data yang didapat dan melihat beberapa literatur.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Tempat Pengolahan Sampah TPS 3R di Kecamatan Bangil
2. Menghitung RAB tempat pengolahann sampah 3R di kecamatan Bangil

1.3 Tujuan Penelitian

1. Merencanakan Tempat Pengolahan Sampah TPS 3R di Kecamatan Bangil
2. Menghitung RAB yang dibutuhkan pada saat perencanaan TPS 3R di Kecamatan Bangil

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup disini mencakup tentang ruang lingkup wilayah, ruang lingkup sasaran, ruang lingkup masalah, dan ruang lingkup waktu.

1. Wilayah layanan perencanaan TPS 3R dibatasi pada tiga kelurahan yaitu, Kolursari, Kidul Dalem, Pogar.
2. Sumber sampah berasal dari perumahan dan non perumahan (Tempat Ibadah, Pertokoan, Sekolah.)
3. Hasil akhir yang di peroleh dalam perencanaan berupa pra desain (TPS) 3R dan RAB